

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan menjadikan aktivitas investasi sebagai unsur penting dari operasi perusahaan dan penelitian kinerja perusahaan. Investasi merupakan perjanjian atas sejumlah dana atau sumber daya lain yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan mendapatkan sejumlah keuntungan dimasa mendatang (Wulanadari dan Wiksuana, 2017). Keputusan investasi yang berkaitan dengan aktivitas investasi dalam berbagai bentuk. Secara garis besar keputusan investasi dapat digolongkan kedalam investasi jangka pendek maupun investasi jangka panjang (Wulanadari dan Wiksuana, 2017).

Perusahaan didirikan dengan tujuan jangka panjang adalah memaksimalkan nilai perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham perusahaan yang ada saat ini, sedangkan tujuan jangka pendek perusahaan adalah meningkatkan laba dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki (Swardika dan Mustada, 2017). Setiap perusahaan akan berusaha meningkatkan kualitas perusahaan agar dapat bersaing di pasar dan menarik konsumen. Kesejahteraan pemegang saham perusahaan dicerminkan dengan harga pasar per lembar saham, harga saham perusahaan mencerminkan penilaian dari pelaku pasar terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang mampu mencapai target dalam menaikkan laba dapat meningkatkan nilai tinggi dimata investor, maka nilai atas perusahaan akan bertambah.

Laporan keuangan memiliki manfaat yang sangat optimal bagi para pemegang saham jika para pemegang saham dapat menganalisis rasio keuangan secara lebih lanjut (Penman, 1991). Baik buruknya suatu perusahaan dapat digambarkan melalui analisis rasio keuangan suatu perusahaan. Pemegang saham menggunakan analisis laporan keuangan sebagai sudut pandang dalam memprediksi prospek masa depan suatu perusahaan. Melalui pencapaian laba, perusahaan dapat memberikan deviden kepada pemegang saham, mempertahankan kesejahteraan dan kelangsungan hidup perusahaan tersebut (Rahayu, 2010).

Harga saham ditentukan beberapa faktor sebagai representasi dari nilai perusahaan yaitu faktor internal, eksternal, dan teknikal perusahaan. Menurut Sudyatno (2010), faktor internal maupun eksternal merupakan faktor yang sering digunakan dalam pengambilan keputusan oleh pemegang saham, sedangkan faktor teknikal lebih bersifat teknis dan psikologis. Harga saham di Bursa Efek Indonesia menggambarkan estimasi kinerja perusahaan dimasa mendatang, pembelian saham pada dasarnya dikarenakan untuk berinvestasi dalam jangka Panjang.

Tobin's Q merupakan perkalian *closing price* dan jumlah saham beredar ditambah total hutang yang dibagi total aset. *Tobin's Q* digunakan untuk mengukur nilai pasar saham perusahaan, rasio *Tobin's Q* digunakan investor maupun calon investor untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan. Nilai perusahaan yang menurun mencerminkan *Tobin's Q* yang rendah. Semakin rendah *Tobin's Q* maka prospek perusahaan juga semakin buruk bagi pasar.

Berdasarkan data historis perusahaan manufaktur diperoleh nilai rata-rata *Tobin's Q* (nilai perusahaan) tahun 2016-2020.

Gambar 1.1

Nilai *Tobin's Q* (Nilai Perusahaan) Sampel Perusahaan Manufaktur Pada Tahun 2016-2020



Sumber : www.idx.co.id (Diolah Oleh Peneliti Tahun 2022)

Gambar 1.1 menunjukan nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Tobin's Q* pada perusahaan manufaktur tahun 2016-2020. Nilai *Tobin's Q* dihitung dengan cara mengalikan jumlah *closing price* dan jumlah saham beredar ditambah total hutang yang dibagi total aset. Berdasarkan gambar 1.1 menggambarkan nilai *Tobin's Q* perusahaan manufaktur mengalami kenaikan pada tahun 2017, dan mengalami penurunan secara berturut-turut selama 2018-2020. Nilai *Tobin's Q* pada tahun 2016 sebesar 36,37 dan mengalami kenaikan pada tahun 2017 sebesar 42,10. Meningkatnya nilai *Tobin's Q* mengakibatkan meningkatnya minat para investor dalam memilih saham pada perusahaan manufaktur. Tahun 2018 nilai *Tobin's Q*

mengalami penurunan dengan nilai sebesar 36,58 dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2019 sebesar 34,56. Tahun 2020 rata-rata *Tobin's Q* mengalami penurunan sebesar 27,26. Menurunnya nilai *Tobin's Q* mengakibatkan menurunnya minat para investor dalam memilih saham pada perusahaan manufaktur. Semakin rendah nilai *Tobin's Q* mengakibatkan semakin rendah pula harga saham perusahaan yang dapat berdampak buruk bagi perusahaan.

Berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, beberapa diantaranya adalah profitabilitas, *size*, dan *leverage* maupun *corporate social responsibility*. Perusahaan tidak lagi menganggap *corporate social responsibility* sebagai beban yang dapat menurunkan laba, karena menjadi investasi yang dapat menaikkan citra baik di mata masyarakat. Meningkatnya citra perusahaan di mata masyarakat dapat menaikkan laba jangka panjang dan dapat mempertahankan legitimasi dan *going concern* perusahaan.

Profitabilitas mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang berkaitan dengan aspek penghimpunan dan penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Menurut penelitian yang dilakukan Pradita dan Suryono (2019) dan Sucuahi dan Cambarihan (2016) menyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Wiksuana (2020) menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Size perusahaan mencerminkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Penelitian yang dilakukan Pramana dan Mustada (2016) dan Wulandari dan Wiksuana (2020) menyatakan bahwa variabel *size* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mudjijah, dkk (2019) menyatakan *size* perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Corporate social responsibility merupakan suatu kegiatan yang dijadikan strategi perusahaan dalam mendapatkan citra yang baik di mata masyarakat. Kegiatan *corporate social responsibility* yang dilakukan perusahaan dapat mempengaruhi hubungan profitabilitas, *size*, dan *leverage* dengan nilai perusahaan. Variabel *corporate Social Responsibility* dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian yang dilakukan oleh Pradipta dan Suryono (2019) dan Pramana dan Mustada (2016) menunjukan hasil bahwa *corporate soocial responsibility* memperkuat hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Wiksuana (2020) dan Dewi dan Saputra (2019) yang menunjukan hasil bahwa *corporate social responsibility* memperlemah hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Pradipta dan Suryono (2019) menunjukan hasil bahwa *corporate social responsibility* memperkuat hubungan antara *size* terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Wiksuana (2020) dan Pramana dan Mustada (2016)

yang menunjukkan hasil bahwa *corporate social responsibility* tidak mempengaruhi hubungan antara *size* terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Wiksuana (2020) dan Darmawan, dkk (2020) menunjukkan hasil bahwa *corporate social responsibility* memperkuat hubungan antara *leverage* terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Saputra (2019) yang menunjukkan hasil bahwa *corporate social responsibility* memperlemah hubungan antara *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan adanya ketidak konsistenan hasil, sehingga perlu dilakukan sehingga penelitian lebih lanjut mengenai nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang sebelumnya yang dilakukan oleh Pradita dan Suryono (2019). Adapun perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah:

Perbedaan pertama, pada penelitian Pradita dan Suryono (2019) menggunakan profitabilitas dan *size* sebagai variabel independen. Penelitian ini menggunakan variabel independen tambahan yaitu *leverage*. Alasan penambahan variabel *leverage* dikarenakan besar kecilnya *leverage* suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Tingkat *leverage* dapat membantu investor dalam melakukan analisis mengenai besarnya proporsi hutang terhadap modal sendiri, investor mempunyai petunjuk mengenai kelayakan investasi saham pada perusahaan tersebut. Meningkatnya *leverage* yang mencerminkan kemampuan

manajemen dapat menunjukan berita baik yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Perbedaan kedua, objek penelitian dari Pradita dan Suryono (2019) menggunakan objek penelitian pada perusahaan jasa di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan penelitian ini menggunakan objek penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel pada perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur merupakan salah satu kategori sektor yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang baik. Perusahaan manufaktur mempunyai saham yang tahan terhadap krisis ekonomi karena sebagian besar merupakan produk yang tetap dibutuhkan, hal ini membuat nilai saham perusahaan manufaktur meningkat yang merupakan mencerminkan nilai perusahaan.

Perbedaan ketiga, periode yang digunakan dalam penelitian Pradita dan Suryono (2019) terdiri dari tiga tahun penelitian mulai dari tahun 2015-2017, sedangkan pada penelitian ini terdiri dari lima tahun terhitung dari tahun 2016-2020 bertujuan untuk memberikan hasil penelitian yang lebih akurat mengenai nilai perusahaan dengan memperpanjang tahun penelitian.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Profitabilitas, Size, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)”**

1.2 Ruang Lingkup

Berdasarkan uraian latar belakang diatas untuk mendapatkan hasil penelitian yang terarah, batasan permasalahan untuk mempermudah penelitian ini agar lebih terarah dan dapat meminimalkan kesalahan penafsiran, maka ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *size*, dan *leverage*. Serta variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *corporate social responsibility* yang nantinya akan dijadikan faktor memperkuat atau memperlemah variabel lainnya.
2. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2016-2020.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, nilai perusahaan menjadi tolak ukur baik buruknya kinerja perusahaan. Nilai perusahaan yang diprosikan menggunakan *Tobin's Q* pada perusahaan manufaktur tahun 2016-2020. Nilai *Tobin's Q* perusahaan manufaktur mengalami kenaikan pada tahun 2017, dan mengalami penurunan secara berturut-turut selama 2018-2020. Nilai *Tobin's Q* pada tahun 2016 sebesar 36,37 dan mengalami kenaikan pada tahun 2017 sebesar 42,10 Meningkatnya nilai *Tobin's Q* mengakibatkan meningkatnya minat para investor dalam memilih saham pada perusahaan manufaktur. Tahun 2018 nilai *Tobin's Q* mengalami penurunan dengan nilai sebesar 36,58 dan mengalami

penurunan kembali pada tahun 2019 sebesar 34,56. Tahun 2020 rata-rata *Tobin's Q* mengalami penurunan sebesar 27,26. Menurunnya nilai *Tobin's Q* mengakibatkan menurunnya minat para investor dalam memilih saham pada perusahaan manufaktur. Semakin rendah nilai *Tobin's Q* mengakibatkan semakin rendah pula harga saham perusahaan yang dapat berdampak buruk bagi perusahaan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah profitabilitas, *size*, dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan apakah *corporate social responsibility* memperkuat hubungan profitabilitas, *size*, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji profitabilitas, *size*, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020, dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan dua pendekatan, yaitu teori sinyal dan teori *stakeholder*.

Pertama, teori sinyal beranggapan jika perusahaan bertanggung jawab atas penilaian masyarakat terhadap perusahaan. Informasi yang diterima oleh masyarakat menjadi indikator bagaimana masyarakat memandang pasar. Faktor yang mendukung informasi diukur baik buruknya profitabilitas, *size*, dan *leverage* perusahaan tersebut.

Kedua, teori *stakeholder* menjelaskan bahwa tanggung jawab perusahaan tidak hanya dengan *steakholdernya*, tetapi juga bertanggung jawab kepada semua

pihak di luar *stakeholder* perusahaan termasuk masyarakat yang disebut sebagai tanggung jawab sosial (*social responsibility*). Teori ini beranggapan jika pihak yang memiliki kepentingan untuk menetapkan kinerja perusahaan terutama kinerja sosialnya.

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan literatur serta tambahan bukti untuk sumber referensi untuk penelitian selanjutnya, dan menambah wawasan pembaca mengenai nilai perusahaan dan mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya peningkatan nilai perusahaan sebagai faktor investor dalam menanamkan modal diperusahaan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan peningkatan nilai perusahaan.

b. Bagi calon investor

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan informasi bagi calon investor dan referensi untuk pengambilan keputusan investasi.

c. Bagi peneliti lainnya

Diharapkan hasil penelitian ini mampu menjadi tambahan referensi dalam melakukan penelitian mengenai profitabilitas, *size*, *leverage*, dan nilai perusahaan, serta pengungkapan *corporate social responsibility*.

